

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pengembangan produk bola – bola ikan tongkol dengan penambahan tepung kacang kedelai dilakukan dengan membuat 4 taraf perlakuan yaitu F0 (formula kontrol), F1 (penambahan tepung kacang kedelai 26 gr), F2 (penambahan tepung kacang kedelai 52 gr), dan F3 (penambahan tepung kacang kedelai 78 gr).
2. Hasil uji daya terima produk bola – bola ikan tongkol dengan penambahan tepung kacang kedelai diperoleh bahwa F3 lebih disukai panelis dengan mutu warna coklat muda, aroma harum, rasa gurih, dan tekstur agak kenyal.
3. Hasil uji kandungan gizi F3 menunjukkan bahwa formula ini memiliki kadar air sebesar 40,25%, kadar abu sebesar 2,93%, kadar protein sebesar 19,57%, kadar lemak sebesar 12,88%, kadar karbohidrat sebesar 24,39%, kadar zink sebesar 2,42 mg/100 gr dan kadar kalsium sebesar 77,25 mg/100 gr.
4. Formula terbaik yang terpilih berdasarkan tingkat kesukaan panelis dengan tetap meninjau kandungan gizinya adalah F3 dengan formulasi penambahan 78 gr tepung kacang kedelai.

6.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada formula terpilih ditemukan belum sesuainya kadar abu dengan SNI *nugget* ikan dan kadar kalsium yang masih kurang untuk balita usia 4-6 tahun berdasarkan 10% AKG balita. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya adanya

penyesuaian kembali terhadap formula yang dibuat agar kadar abu dan kalsium dapat memenuhi SNI *nugget* ikan dan 10% AKG pada balita.

2. Diperlukan adanya penelitian lanjutan, untuk menguji coba secara langsung. kepada balita stunting dan melihat bagaimana keberhasilan produk dalam mengatasi stunting pada balita.
3. Melakukan *branding* terhadap produk agar lebih menarik dan dapat diketahui oleh banyak orang.

